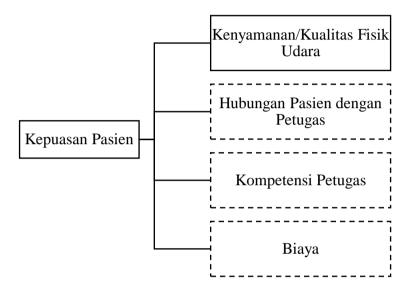
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:	
	: Variabel yang diteliti
[]	: Variabel yang tidak diteliti

Proses penyembuhan pasien juga dipengaruhi oleh kenyamanan fisik pasien ketika berada di dalam ruang rawat inap. Kenyamanan fisik dapat distimulus melalui 4 indera kita, yaitu secara visual, auditorial, penciuman, dan indera peraba (kulit). Dilihat secara desain permainan warna interior, alunan suara musik atau gemericik air, harumnya ruang rawat inap, bersihnya bad untuk tidur pasien hingga suhu yang tidak panas, secara tidak langsung diharapkan memberikan kenyamanan

pasien untuk sejenak melupakan penderitaan sakitnya. Bukti-bukti yang dikumpulkan dari peneliti pada proyek penelitian therapeutic environment yang telah selesai menunjukan manfaat terukur pada hasil keluaran pasien, keselamatan, dan kualitas pelayanan, dari faktor-faktor seperti: Ketersedian jendela dan dampaknya pada pengalaman pasien, lingkungan yang tenang untuk pasien dan staf, persoalan privasi dalam tata letak pelayanan kesehatan lingkungan interior dan dampaknya pada orang, peralatan, dan penggunaan ruang. kontribusi warna-warna yang tepat pada pemulihan pasien. Ketidaknyamanan lingkungan fisik tanpa sadar atau disadari telah menyebabkan stres pada pasien. Bentuk ketidak nyamanan lingkungan fisik di rumah sakit dapat berupa kebersihan ruang yang tidak terjaga, suhu ruang terlalu panas, kebisingan yang mengganggu, serta penerangan yang menyebabkan silau atau intensitas penerangan yang rendah. Bila hal ini dibiarkan berlanjut terus menerus dikhawatirkan akan berpengaruh negatif pada kualitas output kesehatan pasien.

B. Variabel dan Definis Variabel

1. Variabel

Variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel sebab atau variabel yang mempengaruhi, disebut juga variabel independent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan fisik udara dengan empat indikator yaitu suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kebisingan.

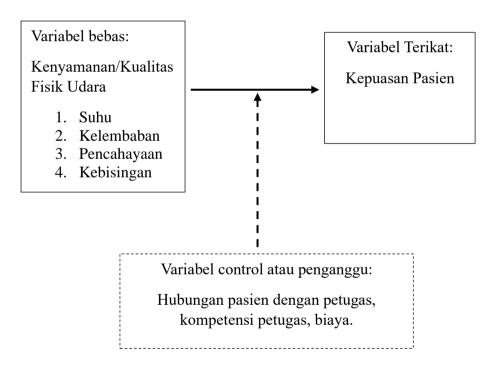
b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang terpengaruh, disebut juga variabel dependent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien.

c. Variabel Pengganggu

Variabel penganggu dalam penelitian ini adalah hubungan pasien dengan petugas, kompetensi petugas, serta biaya.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Defisnisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian yang menjelaskan tentang batasanbatasan dari variabel yang diteliti ataupun hal yang akan diukur oleh variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 4.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kualitas Fisik Udara	Suatu kondisi dimana sebuah ruangan yang ditempati memiliki suhu, kelembaban, pencahayaan, serta kebisingan standar atau	 Melihat hasil pengukuran suhu pada ruangan menggunakan alat ukur thermohygro meter Kelembaban udara 	IntervalRatio
	sesuai dengan persyaratan	pada ruangan menggunakan alat ukur thermohygro meter	
		 Melihat hasil pengukuran pencahayaan pada ruangan menggunakan alat ukur lux meter. 	• Nominal
		 Melihat hasil pengukuran kebisingan pada ruangan menggunakan alat ukur sound level meter. 	 Nominal

Kepuasan	Nilai	subjektif	yang	Menggunakan	Interval
Pasien	diberika	an	oleh	formulir wawancara	
	pengun	jung te	rhadap		
	kondisi	fisik udara	ruang		
	rawat ii	nap. Pasien	adalah		
	orang yang mendapatkan				
	pelayanan kesehatan dari				
	tenaga i	medis.			

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian dan merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian (Sujarweni, 2023). Hipotesis penelitian adalah:

На:

Ada hubungan antara kualitas fisik udara dengan kepuasan pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD Giri Emas.